

BAB I

PENDAHULUAAN

1.1 Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, termasuk kegiatan yang dapat menunjang aktifitas belajar siswa dikelas. Pada Sekolah menengah kejuruan sebagian siswa sering mengikuti kegiatan Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Pasukan Pengibar Bendera(Paskibraka), Pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Ekstrakurikuler juga merupakan hal yang tidak dapat terlepas dari sekolah, adanya ekstrakurikuler sangat berguna untuk mengembangkan minat yang dimiliki siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler juga kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dan jumlah ekstrakurikuler yang relatif banyak terkadang membuat siswa sulit menentukan ekstrakurikuler apa yang hendak mereka pilih (Zufrianti, 2013).

Masalah yang terjadi dalam pemilihan ekstrakurikuler pada siswa SMK 1 Kota Ternate yaitu terjadinya kesalahan pada saat memilih ekstrakurikuler, dikarenakan siswa pada saat memilih ekstrakurikuler ada enam orang siswa hanya ikut-ikutan teman dalam memilih ekstrakurikuler yang diikuti, yang pada dasarnya bukan keinginan atau minat dari diri sendiri untuk memilih bidang ekstrakurikuler, dan juga ada tiga orang siswa masih bingung atau ragu saat memilih ekstrakurikuler, enam orang siswa di paksa oleh teman agar mau memilih ekstrakurikuler yang sama.oleh karena itu yang di dapat pada saat latihan ekstrakurikuler kurang semangat pada saat latihan,tidak serius dalam melakukan gerakan dan kurang fokus dalam mengikutinya. karena itulah dapat menyebabkan kekalahan saat pertandingan dikarenakan poin yang di dapat hanya sedikit, dan juga pada SMK 1 masih menggunakan cara manual dalam pemilihan ekstrakurikuler.

Maka dirasa perlu untuk membangun suatu sistem yang dapat membantu memberikan keputusan secara tepat dan sesuai untuk membantu penentuan dalam pemilihan ekstrakurikuler pada siswa agar tidak salah memilih ekstrakurikuler yang di ikutinya dan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat yang di miliki siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. SMK 1 Kota Ternate mempunyai empat kriteria dalam pemilihan ekstrakurikuler yaitu minat, bakat, pengetahuan dan di SMK 1 Kota Ternate memiliki beberapa ekstrakurikuler yaitu bola basket, bola voli, tarian, *vocal* solo, film pendek, gitar klasik, parodi dan teater. Proses ekstrakurikuler baik seni maupun olahraga itu dilakukan di hari jumat, sabtu dan minggu eksebisinya atau pertandingannya itu nanti dilaksanakan pada saat setiap akhir semester baik semester ganjil maupun semester genap, pertandingan nya antar kelas dan antar jurusan.

Untuk membantu proses penilaian yang nantinya bertujuan untuk pemilihan ekstrakurikuler dilakukan perancangan sebuah sistem pendukung keputusan dengan judul Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan ekstrakurikuler pada siswa SMK 1 Kota Ternate.

Penelitian terkait yang di lakukan (Akbar, 2019). Dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) yaitu dengan judul Sistem pendukung keputusan pemberian bantuan program keluarga harapan (PKH) pada orang miskin di Kota Ternate menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP), Dimana penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan sistem pendukung keputusan dapat menekan angka kemiskinan yang terus meningkat di Kota Ternate dan untuk memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan PKH dengan lebih cepat dan akurat..

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ekstrakurikuler Pada Siswa SMK 1 Kota Ternate”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan ekstrakurikuler pada siswa dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi pendukung keputusan pada sekolah SMK 1 Kota Ternate.
2. Aplikasi berbasis *web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan ekstrakurikuler pada SMK 1 Kota Ternate dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (Ahp).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti diharapkan menerapkan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah, dan peneliti juga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. SMK 1 Kota Ternate diharapkan dapat membantu mempermudah proses pemilihan ekstrakurikule

4. Manfaat bagi pembaca dimana dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan aplikasi dan tahapan-tahapan dalam pembuatannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat tentang konsep dasar teori-teori yang digunakan untuk mendukung penyusunan dan penulisan yang berkaitan dengan penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang terdiri dari, tahap perencanaan, pengumpulan data, survei awal data, studi literatur, metode serta waktu dan tempat yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi perancangan detail dalam hal kerja sistem beserta analisis terhadap sistem serta pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan laporan.